

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SD ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN TRIRENGGO, BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**MOTIVATION OF LEARNERS IN FOLLOWING ARCHERY EXTRACURRICULAR IN SD ISLAM TERPADU AR- RAIHAN SUMBERBATIKAN TRIRENGGO, BANTUL ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Oleh: Hendry Widya Dwi Setyawan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail: 12604221019@student.uny.ac.id.

**Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tpirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tpirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan nilai validitas sebesar 0,843 dan reliabilitas sebesar 0,930. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tpirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berjumlah sebanyak 31 anak dengan rincian 20 anak siswa laki-laki dan 11 anak siswa perempuan. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67%, kategori tinggi sebesar 19,35 %, kategori sedang sebesar 41,93 %, kategori rendah sebesar 22,58 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 %.

**Kata kunci :** *Motivasi, Ekstrakurikuler panahan, Siswa SD*

**Abstract**

The research problem is the unknown motivation of learners who follow archery extracurricular in SD Islam Terpadu Al-Raihan Sumberbatikan, Tpirenggo, Bantul Academic Year 2015/2016. Therefore, the objective of this research is to find out how high the motivation of the learners in following archery extracurricular activities in SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tpirenggo, Bantul Academic Year 2015/2016.

This research was descriptive quantitative with descriptive research type, with the survey method and the data collection technique using questionnaire with validity value 0.843 and reliability value 0.930. The subjects in this research were the students of SD Islam Terpadu Al-Raihan Sumberbatikan, Tpirenggo, Bantul Academic Year 2015/2016 following archery extracurricular of 31 students with details of 20 male students and 11 female students. To analyze the data, the researcher used descriptive statistics on the percentage.

The results of the research show that the motivation of the learners in following archery extracurricular that is in very high category at 9.67%, high category at 19.35 %, medium category at 41.93%, low category at 22.58 % , and very low category at 6, 45 %.

**Keywords:** *Motivation, Archery Extracurricular, Elementary Students*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia

dapat mengembangkan pengetahuan ketrampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar, merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswanya yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pekerjaan disekolah.

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Menurut Sugihartono (2012: 3-4) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Pendidikan jasmani sangat penting bagi semua orang tak terkecuali bagi siswa sekolah dasar. Menurut Agus Susworo (2010: 42) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Pengertian tentang pendidikan jasmani dapat dibedakan dari dua sudut pandang, yaitu secara tradisional dan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah-pilah, yaitu jasmani dan rohani. Oleh karena itu pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan pandangan modern menganggap manusia sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik).

Pembelajaran jasmani merupakan pembelajaran yang banyak dilakukan di lapangan dan kebanyakan peserta didik menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan seperti: permainan sepak bola, permainan bola basket, permainan bola voli, dan masih banyak permainan lainnya. Sekolah juga menambah kesempatan waktu kepada peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat tersebut diluar jam sekolah yaitu dengan diadakannya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Secara umum setiap sekolah memiliki berbagai program atau kegiatan untuk

mengembangkan minat dan bakat siswanya. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1). Kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan atau proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan di sekolah, terciptanya tujuan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta ketrampilan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan. 2) KO-kurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan KO-kurikuler meliputi tata tertib dan disiplin sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Jenis ekstrakurikuler meliputi 5 bentuk yaitu, krida, karya ilmiah, latihan/lomba, seminar/lokakarya, dan olahraga. Pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu kegiatan ekstrakurikuler dari bentuk olahraga yaitu panahan.

Dalam mengikuti ekstrakurikuler diperlukan adanya motivasi dari peserta didik, pengertian motivasi menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dan memenuhi kebutuhannya. Tingkah laku seseorang yang mempunyai motivasi terhadap suatu hal dapat di lihat dari perhatian seseorang dalam memperhatikan guru/pelatih dalam menjelaskan suatu materi, kemudian seseorang tersebut terlihat antusias dalam mengikuti setiap instruksi guru/pelatih, dan seseorang tersebut ingin selalu mencoba dan mengulangi materi yang diberikan. Motivasi mempunyai dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari kesehatan, perhatian, minat, dan bakat. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari metode mengajar, factor masyarakat, alat pelajaran, dan waktu sekolah.

Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul, program ekstrakurikuler sudah ada dan di ikuti oleh kelas 1 sampai kelas 5 dengan pembagian dimasing-masing kelasnya. Ekstrakurikuler yang ditawarkan adalah karate, taekwondo, tahfidz, melukis, bahasa inggris, seni islam, futsal, jurnalistik dan panahan. Untuk kegiatan

ekstrakurikuler ini sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang mendapatkan perhatian khusus di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul yaitu ekstrakurikuler panahan. Kegiatan ekstrakurikuler ini mulai dilaksanakan pada tahun 2015. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler panahan adalah Ibu Lina dan peneliti sebagai pelatih. Jadwal latihan dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 07.30-09.00 bertempat di halaman sekolah. Materi latihan yang diajarkan berupa teknik dasar memanah. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk kegiatan baru, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya.

Kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan adalah sarana prasarana seperti sekolah yang belum mempunyai peralatan panahan sendiri dan alat panah yang dibawa oleh pelatih hanya dua, tak sebanding dengan siswa yang mengikuti, belum tersedianya lapangan yang aman, yaitu lapangan yang jauh dari keramaian, dan layak, yaitu tidak merusak peralatan panah jika panah keluar dari sasaran. Kegiatan ekstrakurikuler panahan berlangsung di halaman sekolah yang juga digunakan sebagai jalan dan parkir kendaraan tamu. Faktor yang tak kalah penting dalam berlangsungnya ekstrakurikuler panahan adalah guru atau penanggung jawab kegiatan. Guru atau penanggung jawab kegiatan sangat mendukung meskipun masih belum maksimal, karena hanya memfasilitasi siswa. Meskipun demikian siswa SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena ingin bisa mengembangkan bakatnya. Selain dari sarana dan prasarana serta guru, kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan orang tua. Orang tua yang sadar akan kegiatan ekstrakurikuler tentunya akan memberikan perhatian lebih sehingga bakat yang dimiliki anak akan berkembang.

Prestasi olahraga tidak dapat diciptakan dalam waktu yang singkat atau instan, tetapi harus melalui suatu proses yang lama, begitu juga dengan prestasi ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan. Ekstrakurikuler panahan tergolong ekstrakurikuler baru dan sampai saat ini belum ada prestasi yang diperoleh karena masih fokus

pengenalan teknik memanah yang benar. Selain untuk melaksanakan olahraga yang dianjurkan oleh agama Islam, dari program ekstrakurikuler panahan diharapkan dapat melahirkan suatu prestasi diluar akademik yang dapat dibanggakan oleh siswa, orangtua, serta sekolah.

Motivasi siswa beraneka ragam dan penting untuk diketahui, motivasi siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik. Motivasi siswa peserta ekstrakurikuler panahan Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut belum diketahui. Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016".

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang utama. Menurut Sugiyono (2006: 21) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sujiono (2000: 40), perhitungan itu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Sumber: Anas Sujiono (2000: 40)

Menurut Slameto (2001: 186) untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau atau kelompok menurut tingkah laku yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Pengkategorian data menggunakan kriteria sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2010: 32) :

**Tabel 1. Tabel Kategori Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*).

X : Skor.

SD : *Standar Deviasi*

Sumber : Saifuddin Azwar (2010: 32)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

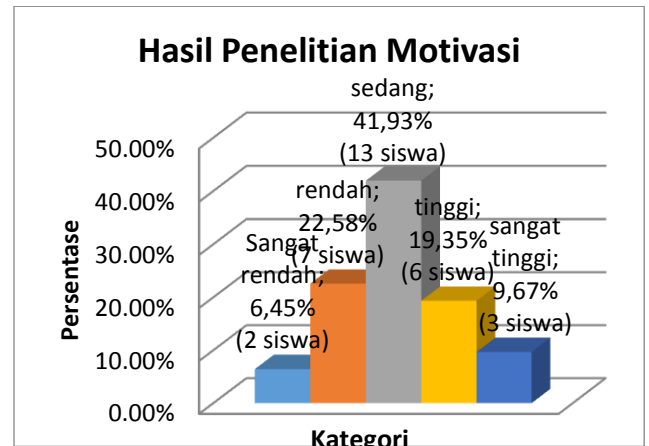
Hasil penelitian data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trenggong, Bantul secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data lapangan diperoleh skor minimum sebesar = 67; skor maksimum = 100; rerata = 84,54; *median* = 85; *modus* = 76 dan *standard deviasi* = 7,47. Deskripsi hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan

Sumberbatikan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 95,74$	Sangat Tinggi	3	9,68
$88,26 < X \leq 95,74$	Tinggi	6	19,35
$80,80 < X \leq 88,26$	Sedang	13	41,94
$73,33 < X \leq 80,80$	Rendah	7	22,58
$\leq 73,33$	Sangat Rendah	2	6,45
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67% (3 siswa), kategori tinggi sebesar 19,35 % (6 siswa), kategori sedang sebesar 41,93 % (13 siswa), kategori rendah sebesar 22,58 % (7 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 % (2 siswa). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trenggong, Bantul sebagian besar berkategori sedang.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trenggong, Bantul dalam penelitian ini didasarkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

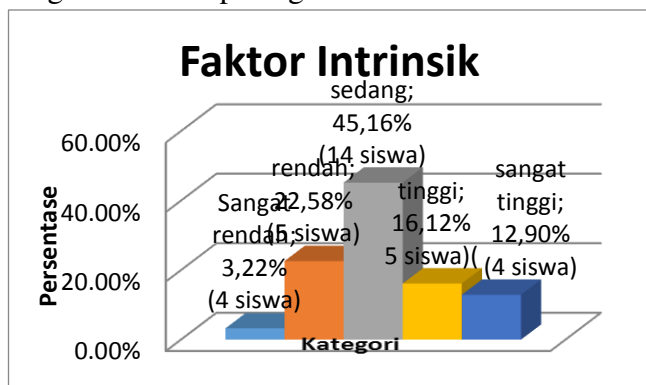
### 1. Factor Intrinsik

Hasil penelitian pada faktor Intrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 12 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 29; skor maksimum = 43 rerata = 36,71; median = 37; modus = 37 dan standard deviasi = 3,83. Deskripsi hasil penelitian faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.** Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 42,45	Sangat Tinggi	4	12,90
38,61 < X ≤ 42,45	Tinggi	5	16,13
34,78 < X ≤ 38,61	Sedang	14	45,16
30,95 < X ≤ 34,78	Rendah	7	22,58
≤ 30,95	Sangat Rendah	1	3,22
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.** Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui motivasi peserta didik dalam

mengikuti ekstrakurikuler panahan berdasarkan faktor Intrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 12,90 %, kategori tinggi sebesar 16,12 %, kategori sedang sebesar 45,16 %, kategori rendah sebesar 22,58 % dan kategori sangat rendah sebesar 3,22 %.

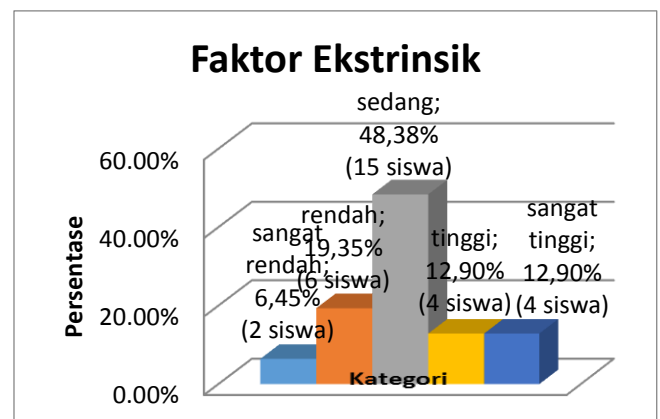
### 2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 18 butir pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 35; skor maksimum = 61 rerata = 47,83; median = 47; modus = 46 dan standard deviasi = 6,19. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6.** Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 57,11	Sangat Tinggi	4	12,90
50,92 < X ≤ 57,11	Tinggi	4	12,90
44,73 < X ≤ 50,92	Sedang	15	48,39
38,54 < X ≤ 44,73	Rendah	6	19,35
≤ 38,54	Sangat Rendah	2	6,45
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.** Diagram Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan berdasarkan faktor Ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 12,90 %, kategori tinggi sebesar 12,90 %, kategori sedang sebesar 48,38 %, kategori rendah sebesar 19,35 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 %.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67% (3 siswa), kategori tinggi sebesar 19,35 % (6 siswa), kategori sedang sebesar 41,93 % (13 siswa), kategori rendah sebesar 22,58 % (7 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 % (2 siswa).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar selalu mengarahkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan, dikarenakan siswa yang mempunyai bakat baik akan bisa mencapai prestasi yang diharapkan.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung motivasi dapat teridentifikasi secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo. (2010). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasisi Kompetisi*. JPJI (Volume 7 Nomor 2).Hlm. 42.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Saefudin Aziz. (2011). *Motivasi Siswa Kelas IV Se-Gugus Kramaleksana kebumen dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Slameto. (2001). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta